



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2021

Halaman: 2

Bergodo Jogo Malioboro Selalu Ingatkan Prokes

JOGIA, Radar Jogja - Pemprov DIY, Pemkot Jogja dan komunitas Malioboro terus berusaha agar ikon Kota Jogja dapat kembali dibuka untuk umum. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Selain menyediakan fasilitas tempat cuci tangan di berbagai sudut, penanda alur arah, tanda untuk menjaga jarak di jalan pedestrian hingga registrasi *scan barcode* langkah pelayanan kepada pengunjung di kawasan Malioboro, Dinas Pariwisata DIY juga telah lama menerjunkan Bergodo Jogo Malioboro yang bertugas setiap akhir pekan, Sabtu dan Minggu mulai pukul 16.00-21.00.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, Bergodo Jogo Malioboro membantu mengingatkan prokes kepada wisatawan di Malioboro yang sudah berjalan sejak September 2020 di lima zona. Bergodo yang bertugas adalah bergodo rakyat dari daerah penyangga Malioboro yakni Sosrowijayan, Ngampilan, Danurejan secara bergantian.

"Selain mengingatkan pengunjung untuk mentaati prokes, mereka juga dapat membantu pengunjung yang membutuhkan informasi. Kawasan Malioboro merupakan magnet bagi masyarakat maupun wisatawan sehingga perlu antisipasi preventif



KAMPANYE PROKES: personel Bergodo Jogo Malioboro berada di beberapa titik di Malioboro untuk mengkampanyekan prokes, Minggu (25/7).

pencegahan Covid-19 dengan pendekatan budaya," jelas Singgih.

Selain mengingatkan pengunjung tentang prokes seperti memakai masker dengan benar, dan menjaga jarak, Bergodo Jogo Malioboro menjadi daya tarik sebagai obyek swa foto secara gratis. Keberadaan bergodo yang mengenakan kostum khusus ciri khas berupa pakaian prajurit dengan tombak dalam genggamannya menjadi pemandangan apik. Pengunjung dapat berfoto dengan bergodo di lima titik timur dan

lima titik barat kawasan Malioboro.

Tak hanya atraksi wisata bergodo jogo Malioboro, keberadaan mereka juga untuk meningkatkan citra pariwisata berbasis budaya. Bergodo-bergodo tersebut memiliki sejarah panjang sejak pemerintahan Sri Sultan HB I. Dahulunya, bergodo bertugas sebagai pasukan prajurit yang melindungi Kraton atau menjadi kekuatan militer raja. Saat ini bergodo digunakan untuk acara-acara kebudayaan dan kepentingan lainnya. (*/pra/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005